

Gempa

28 Januari 2005

WARTA

Advent

On-line

Perang

Tsunami

Teroris



Mengamati
Tanda
Zaman

Untuk Kalangan Sendiri

www.wartaadvent.org

Salam Sejahtera!

Senang rasanya dapat menyajikan WAO di hadapan anda hari ini. Setelah lelah dalam segala aktivitas selama 6 hari kita dapat bergembira menyambut hari Sabat.

Pada edisi ini kami masih melanjutkan beberapa tulisan tentang Akhir Zaman dan juga Artikel Hukum. Renungan kali ini ditulis oleh Bpk. Moses Hasibuan dengan judul Warisan. Merupakan tantangan bagi kita para orang tua untuk mempersiapkan warisan bagi anak-anak kita yang bukan hanya warisan tetapi juga moral dalam mempersiapkan anak-anak kita untuk warisan kekal yaitu kerajaan sorga.

Editorial yang bertema Tanda Zaman kembali mengangkat isu-isu penting yang terjadi di sekitar kita dalam hubungannya dengan tanda akhir zaman menjelang kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali. Sebagai umat Tuhan, kita diingatkan untuk lebih sensitif dan teguh dalam iman sementara kita melihat, mengamati bahkan mungkin turut merasakan betapa tanda-tanda akan kedatangan Yesus yang kedua kali sudah semakin digenapi.

Dengan segala keterbatasan, kami berusaha dari waktu ke waktu untuk dapat menyajikan tulisan-tulisan yang berguna dalam membangun iman kita kepada Tuhan. Para narasumber/kontributor WAO adalah orang-orang yang sudah diasingkan Tuhan untuk membagikan kebenaran bagi kita semua. Kiranya Tuhan menambahkan khidmat dan kebijaksanaan bagi semua kontributor WAO dalam pelayanan yang mulia ini.

Apabila anda ingin berlangganan WAO secara rutin, anda dapat mengirim email kosong ke: advent-subscribe@yahooogroups.com, maka secara otomatis alamat email anda akan terdaftar sebagai pelanggan dan akan menerima WAO setiap minggu penerbitan. Anda juga dapat mengirim e-mail kepada kami kapan saja ke: redaksi@wartaadvent.org atau kunjungi website kami di <http://www.wartaadvent.org>. Anda dan keluarga sahabat dapat juga men-download WAO edisi yang lalu dan memberikan masukan pada buku tamu di website WAO.

Akhir kata, selamat membaca dan nantikan selalu Warta Advent On-line! Doakan kami agar pelayanan melalui media WAO ini dapat menjangkau jiwa-jiwa untuk datang kepada Tuhan!

Kiranya Tuhan menolong kita untuk tetap setia sampai Maranatha! Amin!

Salam WAO!

WARTA Advent On-line

GAMBAR SAMPUL

Ilustrasi bagaimana kita sebagai umat manusia harus lebih banyak berdoa sambil mengamati tanda-tanda akhir zaman menjelang kedatangan Yesus yang kedua kali.

RENUNGAN

4 Warisan

EDITORIAL

6 Mengamati Tanda Zaman

REDAKSI

2 Pengantar Edisi ini

KOLOM TETAP

5 Jadwal Buka/Tutup Sabat (Sunset)

7 Terjemahan BC & RN

SERIAL AKHIR ZAMAN

15 Pintu Kasihan Segera Tertutup?

PENDALAMAN ALKITAB

8 Pengertian "Roh Nubuat"....

KOLOM PEMBACA

3 Surat dari Pembaca

ARTIKEL HUKUM

11 Apakah Kita Membutuhkan Orang-orang Advent sebagai Pengacara?

BERITA ADVENT SEJAGAT

13 Impian RSA Manado Kedepan Disampaikan Kepada Pemerintahan Kotamadya Manado

PENTING!

- Redaksi berhak menentukan tulisan dan/atau berita untuk dimuat atau tidak dengan/tanpa pemberitahuan kepada sumber/pengirim berita.
- Redaksi berhak memeriksa keaslian dari tulisan/sumber tulisan/berita.
- Redaksi berhak mengedit kata atau kalimat dalam berita untuk tujuan mempertegas makna, kesantunan bahasa dan tujuan positif lainnya.
- Photo/gambar yang masuk menjadi hak WAO.

Penasehat

Pdt. Berlin Samosir

Penanggung Jawab

Philip C. Wattimena

Pemimpin Redaksi

Bonar Panjaitan

Dewan Redaksi

Pdt. Berlin Samosir
Philip C. Wattimena
Bonar Panjaitan
Wilhon Silitonga
Jeffrey E.R. Kiroyan
Frederik J. Wantah
Pdt. Richard A. Sabuin
Samuel Pandiangan
Pdt. Samuel Simorangkir
Yusran Tarihoran
Albert Panjaitan
Ramlan Sormin
Pdt. Heinze Rusli
Pdt. Sweneys Tandidio

Tata Letak:

Wilhon Silitonga
Samuel Pandiangan

Webmasters:

Yusran Tarihoran
Albert Panjaitan
Tapson Manik

Kontributor Khusus:

Dr. Albert Hutapea
Dr. Ronny Kountur
Dr. Jonathan Kuntaraf
Dr. Kathleen Kuntaraf-Liwidjaja
Max W. Langi
Hans Mandalas
Joice Manurung
Dr. R.A. Nainggolan
Edy Nurhan
Pieter Ramschie
Dr. Rudolf Sagala
Dave Sampouw
Dr. Praban Saputro
Dr. H.S.P. Silitonga
Andrey Sitanggang
Dirjon Sitohang
Dr. E.H. Tambunan
Joppy Wauran
Dr. Tommy Wuysang

Kirim berita ke:

redaksi@wartaadvent.org

Website:

<http://www.wartaadvent.org>

Berlangganan gratis:

advent-subscribe@yahoo.com

redaksi yang terhormat

Dear Redaksi,

Renungan yang ditulis Bpk. Max Langi [WAO 14 Jan. 2005, red.], sangat penting direnungkan, karena ditekankan dalam tulisan tsb bahwa peristiwa Gempa Bumi dan Tsunami adalah WARNING untuk kita semua. Dan ini mengingatkan apa yang ditulis oleh Dr. Samuele Bacchiocchi, bahwa peristiwa yang terjadi di ASIA TENGGARA adalah: *wake up call to repent*. Dan ini mengajak kita untuk bersedia, bersedia, dan bersedia sebelum pintu kasihan tertutup.

Kolega saya seorang dosen dan kebetulan koleganya ada yang bertugas di rumah sakit polisi sebagai dokter polisi. Pada waktu dokter ini hendak melayani pasien korban bencana alam dari ACEH, tanpa diduga, pasien ini, masih remaja, mengusir dokter ini dengan kata kata yang sangat tidak sopan serta memaki-maki (kata-kata yang analog dengan Ragunan). Anda bertanya, mengapa demikian? Jawabnya sederhana, karena dokter itu dari etnis tertentu dan pengikut Yesus, keturunan Ishak. Waktu saya mendengar kisah ini, yang disampaikan kolega saya, yang selain dosen juga diakon dari gereja Kristen, saya merenung (kolega saya ini aktif sebagai pelayan di gerejanya).

Mungkin... dalam hidup saya.. Yesus datang, ingin mengobati saya, atau kita sebagai anak-anak-Nya. Tetapi kita mengusir Yesus dengan kata-kata yang kasar, bagaikan tentara Romawi, menampar, meludahi, memukul, memberikan anggur asam (gantinya anggur manis atau air putih) ketika Yesus minta minum.

Oleh sebab itu, dengan kejadian gempa bumi dan tsunami, biarlah memberikan kepada kita, agar jangan pernah mengusir Yesus, ketika Dia membangunkan kita di pagi hari, dengan suara-Nya yang mengajak kita untuk terus bertobat, sebelum pintu kasihan tertutup.

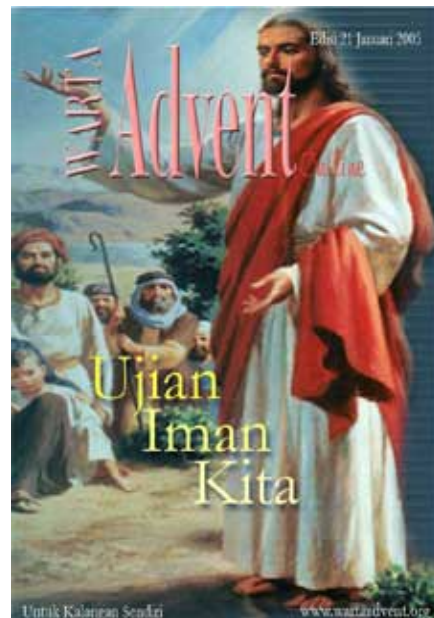
Semoga kita diingatkan terus, seperti Lagu Sion 66: "...semua telah Kutinggalkan, apa yang kauberi pada-Ku," membuat kita semakin peka atas panggilan Yesus yang lemah lembut, rendah hati dan jangan pernah "mengusir" Yesus, ketika Dia datang melayani kita, dan memanggil kita untuk mengikuti Dia, baik pada waktu susah maupun senang.

Semoga kita setia sampai Dia datang dan bertemu dengan segala kekasih kita di tepi Laut Kaca. Amin.

— HANS S. MANDALAS

Jemaat GMAHK Menteng, Jakarta.

Cover Edisi Minggu Lalu





Warisan

Warisan apakah yang anda sebagai bapa dan ibu sedang persiapkan atau sudah persiapkan untuk diwariskan kepada anak-anak anda nanti? Mendengar kata warisan pikiran kita akan langsung tertuju kepada harta benda. Apakah itu rumah, tanah, emas, deposito atau mungkin perusahaan dan lain sebagainya. Dalam fakta kehidupan sehari-hari kita dapat melihat dengan jelas bagaimana orang tua, bapa dan ibu, dengan berbagai cara berusaha semaksimal mungkin untuk mengumpulkan harta sebanyak-banyaknya untuk memenuhi kebutuhan keluarga sekarang dan untuk waktu yang akan datang. Para bapa dan ibu rela memberikan semua waktu dan tenaganya demi harta. Padahal harta hanyalah bersifat sementara dan dapat menimbulkan persoalan besar bagi keluarga termasuk anak-anak di kemudian hari. Banyak orang tua apakah itu bapa atau ibu dengan bangga mengatakan kepada anak-anak mereka yang masih kecil (tanpa memikirkan akibat buruknya) bahwa rumah dan tanah ini

adalah untuk kamu nanti, sedangkan rumah yang sana adalah untuk adikmu.

Harta warisan seringkali dapat menimbulkan perpecahan di antara keluarga baik itu antara orang tua dengan anaknya atau antara anak-anak itu sendiri. Warisan bisa juga menjadi malapetaka kepada semua anggota keluarga. Masalah menyangkut harta warisan bisa membawa semua anggota keluarga ke hadapan pengadilan. Bahkan harta warisan dapat menimbulkan pertumpahan darah karena seorang anak tidak segan-segan membunuh ayahnya, ibunya atau keduanya demi harta warisan. Tidak jarang pula seorang abang membunuh adiknya dan sebaliknya adik membunuh kakaknya demi harta warisan. Kalau begitu, warisan seperti apakah yang bapa dan ibu persiapkan untuk anak-anak anda nanti?

Di dalam Alkitab Yesus pernah menceritakan seorang hamba yang mendapat persoalan warisan. Peristiwa itu dicatat oleh Lukas dalam buku Lukas 12:13. Menurut dokter Lukas yang mencatat peristiwa itu, pada hari itu begitu banyak manusia

yang hadir. Beribu-ribu orang berkerumun untuk mendengar Yesus berkhotbah dan karena banyaknya orang yang hadir, penginjil Lukas mengatakan ada kaki seorang yang menginjak kaki orang yang lain. Mereka berdesak-desakan untuk mendengar Yesus berkhotbah. Sementara mutiara-mutiara, sementara kebenaran-kebenaran rohani itu keluar dari bibir Yesus di dalam khotbahnya, tiba-tiba tanpa diundang salah seorang dari pendengar-Nya itu berdiri dan kemudian mengadakan interupsi kepada khotbah Yesus seperti layaknya seorang anggota DPR melakukan interupsi dalam sidang di gedung DPR. Dia katakan: "Ya Guru, tolonglah saya. Tolong yakinkan saudara saya supaya ia mau berbagi warisan itu dengan adil bersama-sama dengan saya." Rupanya orang ini punya masalah warisan orang tua yang semuanya direbut oleh saudaranya dan dia tidak mendapat bagian apa-apa.

Pada waktu Yesus meninggalkan dunia ini, Dia tidak meninggalkan warisan berupa harta benda seperti rumah, tanah, uang dan lain sebagainya seperti yang dilakukan

kebanyakan orang tua sekarang ini. Tetapi Yesus meninggalkan satu warisan yang sangat berharga bagi murid-murid-Nya, bagi semua orang yang ditemui-Nya pada waktu Dia di dunia ini dan juga untuk saudara dan saya. Warisan itu adalah TELADAN hidup yang baik.

Peribahasa Indonesia mengatakan, harimau mati meninggalkan belang, gajah mati meninggalkan gading. Lalu pertanyaan saya ialah bapa dan ibu mati akan meninggalkan apa? Apakah bapa dan ibu meninggalkan warisan harta benda yang bersifat sementara saja? Yesus adalah teladan kita dan Dia tahu persis apa yang terbaik untuk diwariskan kepada murid-murida-Nya dan semua orang termasuk saudara dan saya. Sebagai seorang bapa dan ibu yang ke atas pundak kita diberikan tanggung jawab besar untuk memelihara dan membesarkan anak-anak kita yang merupakan titipan dari Allah, kita harus meninggalkan TELADAN hidup yang baik kepada anak-anak kita sebagai warisan yang terbaik, warisan yang termahal dan warisan yang hidup, yang boleh membawa mereka kepada kehidupan yang lebih baik dan abadi, di mana tidak akan ada persoalan harta warisan.

Ada banyak TELADAN hidup yang baik yang dapat kita teladankan kepada anak-anak kita. Salah satu contoh yang paling baik dan paling mudah untuk dilakukan adalah datang ke gereja tepat pada waktunya. Apabila kita biasakan datang ke gereja tepat pada waktunya bersama-sama dengan anak kita, maka anak-anak itu pun setelah besar nanti dan berpisah dengan orang tuanya akan tetap datang ke gereja tepat pada waktunya. Tetapi apabila kita datang ke gereja terlambat, maka jangan heran anak itu pun setelah besar nanti akan datang gereja terlambat. Peribahasa orang Batak mengatakan, tidak jauh rebung dari pokoknya atau tidak pernah pohon mangga menghasilkan buah jeruk. Pohon mangga akan tetap menghasilkan buah mangga dan pohon jeruk akan tetap menghasilkan buah jeruk. Apa pun yang dilakukan manusia hal itu tidak akan pernah terjadi. Jika para bapa atau ibu hendak mempelajari tabiat mereka, maka mereka dapat melihatnya dari dalam diri anak-anaknya. Sebab anak-anak

akan meniru bapa dan ibunya. Itu sebabnya jika bapa atau ibu suka menjelek-jelekan orang lain atau mungkin suka menjelek-jelekan pendeta, maka jangan heran anak itu pun nanti akan suka menjelek-jelekan orang lain dan pendetanya sendiri bahkan mungkin tidak akan menghargai pendetanya di dalam gerejanya. Jika bapa dan ibu susah untuk memberi alias pelit, maka jangan heran anak itu pun nanti akan pelit dalam hidupnya dan bahkan untuk membantu keluarganya sendiripun tidak akan mau. Jika bapa dan ibu sering berkelahi dalam rumah tangga maka jangan heran anak itu pun nanti akan suka berkelahi dalam keluarganya. E.G. White dalam buku Rumah Tangga Advent halaman 169 mengatakan sebagai berikut: "Jikalau bapa dan ibu gagal memberikan teladan yang baik kepada anak-anak mereka sebagaimana yang diwajibkan Allah supaya kamu lakukan, maka bapa dan ibu harus memberi pertanggungjawaban kepada Allah tentang akibatnya. Akibat ini bukan hanya terbatas kepada anak-anakmu tetapi akan terus berlanjut sampai turun-temurun."

Oleh karena itu jadilah bapa dan ibu TELADAN yang baik bagi anak-anakmu karena kemajuan anak-anak adalah kemajuan rumah tangga dan kemajuan rumah tangga adalah kemajuan gereja. Selamat Sabat, Tuhan memberkati.



– Moses Hasibuan

ANGGOTA JEMAAT JAKASAMPURNA - BEKASI

Buka/Tutup Sabat

(Sunset Table)

Diolah Oleh P.C. Wattimena



| KOTA - KOTA PILIHAN | BUKA SABAT 28 Jan. '05 | TUTUP SABAT 29 Jan. '05 |
|---------------------|------------------------|-------------------------|
| Medan | 18:37 | 18:37 |
| Pekanbaru | 18:29 | 18:30 |
| Palembang | 18:20 | 18:21 |
| Jakarta | 18:17 | 18:17 |
| Semarang | 18:04 | 18:04 |
| Surabaya | 17:55 | 17:55 |
| Denpasar | 18:47 | 18:47 |
| Mataram | 18:44 | 18:44 |
| Pontianak | 17:59 | 17:59 |
| Banjarmasin | 18:43 | 18:43 |
| Balikpapan | 18:30 | 18:30 |
| Makassar | 18:25 | 18:25 |
| Kendari | 18:11 | 18:11 |
| Manado | 17:55 | 17:55 |
| Ambon | 18:48 | 18:49 |
| Tembagapura | 18:14 | 18:14 |
| Jayapura | 17:57 | 17:58 |
| Manila | 17:52 | 17:53 |
| Andrews Univ. * | 17:53 | 17:55 |
| GC at DC * | 17:23 | 17:24 |
| Loma Linda * | 17:14 | 17:15 |
| Seattle * | 17:02 | 17:04 |
| Delft * | 17:20 | 17:22 |
| Edison, N.J. * | 17:09 | 17:10 |

PENTING: Daftar waktu matahari terbenam ini diolah berdasarkan daerah waktu tunggal. Untuk kota-kota yang menerapkan *daylight savings time* pada musim tertentu (*), diingatkan untuk merubah waktu terbenamnya matahari sesuai dengan perubahan yang dilakukan.

MENGAMATI TANDA ZAMAN



Masih segar di ingatan kita akan bencana alam tsunami dan gempa bumi yang melanda tanah air kita khususnya provinsi Nanggroe Aceh Darussalam hampir sebulan yang lalu, kali ini provinsi Sulawesi Tengah dilanda gempa bumi pada Senin (24/01) yang membuat penduduk setempat panik. Gempa bumi yang berkekuatan 6,2 Skala Richter (SR) diperkirakan selain menelan korban juga menghancurkan ratusan rumah terutama milik warga kota Donggala yang dekat dengan pusat gempa. Akibat gempa bumi tersebut ribuan warga kota Palu (ibukota provinsi Sulawesi Tenggara) memilih mengungsi ke dataran yang lebih tinggi dan pegunungan, karena merasa takut terjadi gelombang tsunami seperti yang melanda kota Banda Aceh.

Salah satu tokoh fiksi yang digemari oleh kalangan anak-anak dan remaja dalam media cetak maupun elektronik ialah "Harry Potter." Melalui cerita-cerita fiksi yang dibumbui mistik dan spiritisme lewat buku-buku dan film-film, tokoh yang satu ini sangat populer dan menjadi idola mereka. Sebuah serial film dan games yang digemari bukan saja oleh anak-anak dan remaja namun juga orang dewasa, kini sedang naik daun yaitu "Resident Evil." Tahun ini diharapkan serial tersebut ("Resident Evil 4") akan meledak di pasaran, yang bukan saja akan menguntungkan Nintendo GameCube, tetapi juga Sony PlayStation dan Microsoft Xbox dalam omset penjualan mereka.

Majelis Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa pada hari Senin (24/01) memperingati 60 tahun pembebasan Kamp Auschwitz, kamp konsentrasi yang menjadi simbol kekejaman tentara Nazi terhadap tawanan bangsa Yahudi semasa Perang Dunia II. Pada kesempatan itu Sekretaris Jenderal PBB Kofi Annan menyerukan kepada dunia agar kejahatan luar biasa (pembantaian) terhadap kemanusiaan seperti peristiwa Holocaust (pembantaian orang Yahudi) jangan terulang lagi ("never again"). Ini merupakan upacara resmi pertama yang dilakukan oleh PBB untuk mengenang lebih dari 6 juta orang Yahudi dan korban Nazi lainnya dalam Perang Dunia II seperti kaum Gipsi, rakyat Polandia, etnis Slavia, tawanan perang Soviet serta orang cacat mental dan fisik yang dibantai. Upacara ini memperingati peristiwa 60 tahun yang lalu di mana

pasukan Rusia membebaskan Auschwitz dari tangan tentara Nazi Jerman.

George Walker Bush pada hari Kamis (20/01) dilantik kembali untuk menduduki posnya selaku Presiden Amerika Serikat untuk masa jabatannya yang kedua. Pengambilan sumpah dilaksanakan oleh Ketua Mahkamah Agung AS William Rehnquist di depan gedung Capitol yang dihiasi dengan *marching bands*. Presiden Bush dalam pidatonya yang sekitar 17 menit, yang didampingi oleh isterinya Laura, antara lain mengatakan, "The best hope for peace in our world is the expansion of freedom in all the world." Sebelumnya beliau mengatakan bahwa, "We are led, by events and common sense, to one conclusion: The survival of liberty in our land increasingly depends on the success of liberty in other lands."

Dalam menganalisa pidato Presiden Bush, ada dua kata yang perlu digarisbawahi, yang merupakan visi beliau dalam pelantikannya, yaitu: "freedom" dan "liberty." AS bukanlah hanya sekedar satu di antara negara di bulatan bumi ini, tetapi yang memiliki misinya yang unik yaitu menolong membawa harapan pada jutaan penduduk dunia yang belum memiliki kedua kata tersebut. Negara lain di dunia perlu memperhatikan pengertian yang terkandung di dalam pernyataan Presiden Bush di atas. Karena membawa freedom dan liberty pada negara yang lain berarti militer AS akan melakukan intervensi terhadap pemerintah negara yang bersangkutan bila negara tersebut tidak menegakkan *freedom* dan *liberty*. Tidak heran kalau menurut prediksi bahwa untuk tahun 2005 anggaran dari Departemen Pertahanan (*Pentagon's proposal*) akan mencapai \$450 miliar, melampaui anggaran yang ditentukan. Ini sudah termasuk dengan keinginan Presiden Bush pada Kongres untuk menambah anggaran sebesar \$80 miliar buat rencana *Social Security* dalam negeri serta perang Irak dan Afganistan.

Menjelang kedatangan Yesus yang kedua kali salah satu fenomena alam yang telah dinubuatkan Yesus ialah akan terjadinya gempa bumi. Alkitab menubuatkan pula bahwa peperangan antara kuasa kegelapan dan kebenaran akan berlangsung terus hingga berakhirnya sejarah dunia. Setan berusaha untuk menghalangi rencana keselamatan. Melalui Herodes dia ingin membunuh Yesus, Sang Penebus atau melalui Nazi ingin menyalakan bangsa Yahudi, asal mulanya sejarah Kristen. Tetapi Allah senantiasa memastikan bahwa rencana keselamatan-Nya tetap terpelihara dengan baik.

Dua peristiwa yang telah disinggung di atas kembali membuat kita harus senantiasa memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan akhir zaman. Semakin populernya spiritisme dan peranan AS dalam kancah politik global sebagai satu-satunya negara adi daya di dunia. Barangsiapa yang bertelinga hendaklah ia mendengar dan berbahagialah mereka yang membacakan dan mendengar serta menuruti nubuatan yang Allah telah sampaikan bagi umat yang hidup di akhir zaman.

Tim Redaksi WAO

Pengertian “ROH NUBUAT” Berdasarkan Keyakinan Jemaat Masehi Advent Hari Ketujuh Se-Dunia Dengan Fokus Pemikiran

Saduran dari *The Seventh-day Adventist Encyclopedia* (1996), edisi kedua, revisi, s.v. “Spirit of Prophecy.”

Oleh: Pdt. Hotma S.P. Silitonga

Spesialis Pemahaman/Pendalaman Alkitab – Universitas Advent Indonesia—Bandung

Roh Nubuat” adalah sebuah expresi yang terdapat di Wahyu 19:10 di mana Jemaat Masehi Advent Hari Ketujuh memahaminya dalam berbagai pengertian. Ayat tersebut menyatakan bahwa “Kesaksian Yesus adalah Roh Nubuat.” Hal ini menegaskan bahwa Yesus Kristus sedang memberikan kesaksian kepada Jemaat-Nya melalui sarana yang disebut “Karunia Nubuat.” James White menafsirkan ayat ini di buku *Life Sketches*, edisi 1880, 335-336 sebagai berikut:

Satu-satunya semangat dan pusat pemikiran serta unsur utama dari Perkataan Nubuat adalah Kesaksian Yesus Kristus. Dengan kata lain, seluruh perkataan para nabi yang berhubungan erat dengan rencana keselamatan demi umat manusia adalah suara dari Sang Kristus, Juruselamat manusia. Yesus Kristus bertanggung jawab penuh terhadap berlangsungnya rencana keselamatan, dengan demikian Yesuslah satu-satunya yang patut mengilhami tulisan melalui mana pokok pemikiran utamanya adalah Sang Kristus sendiri.

Selanjutnya, G. I. Butler, salah seorang ketua Jemaat Masehi Advent Hari Ketujuh se-dunia memperluas pengertian ini, ia mendefinisikan istilah “Roh Nubuat” sebagai “Kuasa oleh mana seseorang beroleh tuntunan untuk bernubuat—Kuasa ini tidak lain ialah Roh Kudus.” Butler menambahkan bahwa “Kuasa Roh Kuduslah yang datang terhadap seseorang sehingga orang ini “berbicara dan diilhami oleh Roh Kudus” (2 Peterus 1:19-21).

Dengan demikian, “apa saja yang dinyatakan tentang peristiwa masa depan yang berhubungan dengan Jemaat adalah diilhamkan” (*Review and Herald* 43:193, 2 Juni 1874; bandingkan, *Spiritual Gifts*, 3:56).

Masih merupakan perluasan arti dari “Roh Nubuat,” Jemaat Masehi Advent Hari Ketujuh se-dunia menerapkan istilah “Roh Nubuat” terhadap pengoperasian karunia nubuat yang menjadi salah satu dari karunia Roh Kudus (lihat 1 Korintus 12:4,7-11,28; Efesus 4:11-13), dengan demikian, erat hubungannya terhadap produksi tulisan Ellen G. White, yang menjadi pendiri organisasi Jemaat Masehi Advent Hari Ketujuh se-dunia dan salah seorang yang Jemaat MAHK akui serta yakini sebagai penerima karunia nubuat di zaman akhir ini. Atas dasar itu, hamba YAHWEH ini layak disebut Juru Bicara-Nya bagi Jemaat zaman akhir. Dengan kata lain, Ellen G. White adalah seorang nabiah YHWH khusus untuk zaman akhir (lihat dasar kepercayaan Jemaat MAHK no. 17).

Pengertian “Kesaksian Yesus” yang sama dengan “Roh Nubuat” berdasarkan Wahyu 19:10 merupakan ciri khusus bagi orang yang menerima “karunia rohani” di dalam kelompok istimewa yang disebut “umat yang sisa dalam arti setia.” Wahyu 12:17 mengidentifikasi kelompok istimewa ini sebagai “umat yang menjadi tumpuan kemarahan Si Ular Tua alias Satan ataupun Iblis, serta mereka menghidupkan budaya penurutan terhadap Firman YAHWEH berdasarkan imannya kepada Yesus Kristus melalui ‘Kesaksian Yesus yang sama dengan Roh Nubuat’ di hadapan masyarakat luas.” Karunia nubuat untuk zaman akhir yang diterima Ellen G. Harmon (White) pada tahun 1844, meneguhkan perkataan nubuat yang digenapi melalui Iman Jemaat Masehi Advent Hari

Ketujuh di Wahyu 10:11, dan tampil melalui pelayanan Ellen G. White serta Pekabaran Tiga Malaikat Benar (Wahyu 14:6-13).—Lihat James White, *Review and Herald*, 7:172, 28 Februari 1856. Para pionir Jemaat MAHK menyadari juga kenyataan ini berdasarkan perkataan nubuat di Yoel 2:28-32, yang tentunya berhubungan erat dengan “kelompok khusus—umat yang sisa dalam arti setia di zaman akhir” (lihat R.F. Cottrell, *Review and Herald*, 11:126, 25 Februari 1858).

The Spirit of Prophecy (Roh Nubuat) adalah nama salah satu seri tulisan Ellen G. White yang terdiri atas 4 jilid. Isinya menampilkan biografi Alkitab secara berurutan mulai dari zaman awal sampai zaman akhir dunia ini (Ditulis tahun 1870-1884). —Lihat White, Ellen G., *Writing of* (Tulisan-tulisan Ellen G. White)

Hubungan tulisan Ellen G. White dengan Alkitab. Sesuai dengan posisi historik pergerakan Protestan, Jemaat Masehi Advent Hari Ketujuh memiliki dasar kepercayaan yang disebut Sola Scriptura (Alkitab dan hanya Alkitab). Dasar kepercayaan Jemaat MAHK no. 1 berbunyi:

Alkitab, baik yang disebut Perjanjian Lama dan juga Perjanjian Baru, adalah Firman YAHWEH yang tertulis, yang diberikan melalui ilham YAHWEH kepada orang-orang saleh milik YAHWEH, serta berbicara dan menuliskannya pada saat mereka dikuasai oleh Roh Kudus yang sama dengan Roh Kebenaran serta sama juga dengan Roh Nubuat. Dalam Firman YAHWEH ini, Ia telah memberikan kepada manusia segala pengetahuan yang dibutuhkan untuk keselamatan. Alkitab adalah pernyataan kehendak YAHWEH yang tidak bisa salah. Alkitab adalah standar penilaian tabiat, ujian pengalaman hidup beriman, penyingkap ajaran yang berwenang serta catatan sejarah karya YAHWEH demi penyelamatan manusia yang dapat dipercaya (2 Peterus 1:19-21; 2 Timotius 3:14-17; Mazmur 19, 119; Amsal 30:5-6; Yesaya 8:20; Yohanes 17:17; 1 Tesalonika 2:13; Ibrani 4:12; Efesus 6:10-20; Wahyu 1:3; 12:17; 14:12; 19:10).

Berdasarkan dasar kepercayaan ini, hamba YAHWEH, Ellen G. White menulis di buku *Kemenangan Akhir* sebuah bab yang berjudul “Alkitab Pelindung yang Aman.” Masing-masing umat YAHWEH memiliki tanggung jawab secara perorang, yaitu:

TANGGUNG JAWAB UMAT ALLAH SECARA PERORANGAN (SOLA SCRIPTURA—HANYA ALKITAB):

Sebagai tugas utama dan tertinggi bagi umat Allah yang menjadi makhluk ciptaan-Nya yang mulia, yang Allah ciptakan menurut peta-Nya yaitu memiliki kuasa berpikir dan berbuat, maka

Orang itu patut melakukan pilihannya sendiri demi kemuliaan Allah, dan untuk keperluan tersebut, dia harus mempelajari dari Alkitab apa kebenaran itu.

Lalu seterusnya akan menghidupkan terang kebenaran Allah itu dengan mengamalkannya kepada sesama manusia sambil memberanikan mereka untuk mengikuti teladan Yesus Kristus dalam menghadapi tantangan dunia.

Allah menghendaki agar umat-Nya yang berada di lingkungan dunia yang penuh dengan ajaran menyesatkan ini, untuk tetap mempertahankan Alkitab dan hanya Alkitab saja (yaitu SOLA SCRIPTURA) sebagai ukuran setiap pengajaran dan dasar seluruh pembaharuan hidup.

Semua pendapat orang-orang terpelajar, kesimpulan-kesimpulan ilmu pengetahuan, undang-undang ataupun keputusan majelis-majelis agama yang tentunya sangat banyak dan

Cerdik serta sering-sering berlawanan dengan prinsip Alkitab—TIDAK SATU PUN patut dipandang ataupun digunakan sebagai bahan kutipan untuk melawan iman agama yang didasarkan atas PRINSIP KEBENARAN ALKITAB.

Rahasia pengajaran Allah yang mau diselidiki hendaknya selalu meminta penjelasan dari Allah secara langsung dan harus didukung oleh sebutan: DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN atau ALKITAB BERKATA atau ADA TERTULIS. Lain dari prinsip ini, tidak dapat diterima oleh Allah.

Itulah sebabnya, dari hari ke hari umat Allah harus mempelajari Alkitab dengan rajin melalui tuntunan Roh Kudus sebagai pengarang Alkitab, yang disebut Roh Kebenaran serta juga Roh Nubuat.

Pertimbangkanlah setiap buah pikiran yang ada di dalam Alkitab itu dengan cara membandingkan ayat dan kitab yang satu dengan yang lainnya secara cermat, seksama dan tuntas.

Tentunya, berkat bantuan Allah, umat Allah tersebut haruslah membentuk suatu pendapat yang sudah diyakini berdasarkan Alkitab bagi dirinya sendiri.

Untuk kepentingan masing-masing secara perorang, ia patut memberi pertanggung-jawaban bagi dirinya sendiri di hadapan Allah.

Rahmat Allah akan selalu menuntun putusan Anda selama hayat dikandung badan.

Akhirnya, kiranya Allah yang Maha Pengasih dan Mahakuasa akan selalu menuntun Anda sampai tiba saatnya suasana MARANATA yang bahagia.

Dasar kepercayaan Jemaat MAHK no. 17 menegaskan:

Salah satu karunia Roh Kudus adalah karunia nubuat. Karunia ini adalah tanda yang membedakan adanya “Jemaat yang sisa dalam arti setia” di segala zaman termasuk di zaman akhir ini. Karunia nubuat ini diwujudkan melalui pelayanan hamba YAHWEH yaitu Ellen G. White. Sebagai utusan khusus untuk zaman akhir ini, tulisannya merupakan sumber kebenaran yang berwenang berdasarkan Alkitab. Tulisannya berfungsi khusus untuk memberi hiburan, bimbingan, petunjuk serta perbaikan bagi Jemaat zaman akhir. Tulisan Ellen G. White secara jelas dan tegas menyatakan bahwa “Alkitab adalah standar oleh mana segala pengajaran dan pengalaman iman Kristiani harus diuji (Yoel 2; Hosea 12-14; Amos 3; Kisah 2; Wahyu 10-11; 12:17; 14:12; 19:10).

Realita operasional dasar kepercayaan no. 17 ini secara jelas dan tegas dinyatakan dalam berbagai tulisannya. Misalnya saja di *Testimonies for the Church*, 4:246, Ellen G. White memberi nasehat kepada Saudara J bahwa “Saudara J memiliki pengertian yang rancu atau salah bilamana menyatakan bahwa kebenaran yang disampaikan kepada Ellen G. White dalam tulisannya adalah suatu kebenaran tambahan terhadap Alkitab. Karena situasi dan kondisi Alkitab dinyatakan secara jelas dan tegas oleh YAHWEH kepada Ellen White.” Hal ini dituliskan selanjutnya di *Testimonies for the Church*, 2:454-455, sebagai berikut:

Firman YAHWEH di dalam Alkitab sangat cukup untuk menerangi pikiran manusia yang paling gelap, sehingga mereka boleh memahaminya, asalkan saja mereka memiliki kerinduan yang tinggi dan dalam untuk memahaminya. . . . Untuk memberikan alasan yang tegas, pasti dan tuntas tanpa dalih sedikit pun, YAHWEH memberikan kesaksian yang sederhana dan jelas kepada umat-Nya, dengan demikian pasti membawa mereka kepada suasana asli yang mereka sudah lalaikan.

Selanjutnya, di *Testimonies for the Church*, 2:605, Ellen white menambahkan:

Segala kesaksian yang saya tulis BUKANLAH MEMBERIKAN TERANG BARU, namun untuk memberi kesan yang tegas dan jelas di hati para

pembaca tentang Kebenaran Alkitab yang diilhamkan itu.

Atas dasar itulah Ellen White menulis peran tulisannya, sebagai berikut:

Hanya sedikitlah perhatian yang diberikan kepada Alkitab. Itulah sebabnya YAHWEH memberikan terang yang lebih kecil [yaitu bulan yang menjadi gambaran tulisan Ellen White] untuk menuntun umat manusia kepada TERANG YANG LEBIH BESAR (yaitu matahari yang menjadi gambaran dari Alkitab) (Review and Herald, 80:15, 20 Januari 1903).

Selanjutnya, di Kemenangan Akhir, vii, Ellen White meneruskan:

Tulisan Roh Nubuat melalui Ellen White bukanlah diberikan atau dikaruniakan untuk melebihi kedudukan Alkitab; karena Alkitab secara jelas menyatakan bahwa Firman YAHWEH di dalam Alkitablah yang menjadi ukuran oleh mana segala pengajaran dan pengalaman iman Kristiani patut diuji.

Sebagai kesimpulan, sebuah analisis telah dibuat berdasarkan Alkitab bahwa ALKITAB= KESAKSIAN YESUS ADALAH SAMA DENGAN ROH NUBUAT. Analisisnya adalah sebagai berikut:

1. Yohanes 17:17 – Firman Allah adalah kebenaran. “Kuduskanlah mereka dalam kebenaran; firman-Mu itulah kebenaran.”
2. Mazmur 119:160 – Isi Firman Allah adalah Kebenaran. “Dasar firman-Mu adalah kebenaran dan segala hukum-hukum-Mu yang adil adalah untuk selama-lamanya.”
3. Yohanes 1:1-18 – Yesus adalah Firman Allah
4. Yohanes 14:6 – Yesus adalah Jalan Kebenaran menuju Hidup sejati. Kata Yesus kepadanya, "Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku.”
5. 1 Korintus 2:7-10; 1:24 – Yesus adalah Hikmat Allah
6. 2 Timotius 3:10-17 – Firman Allah berisi ilmu keselamatan. “Ingatlah juga bahwa sejak kecil engkau sudah mengenal Kitab Suci yang dapat memberi hikmat kepadamu dan menuntun engkau kepada keselamatan melalui iman kepada Kristus Yesus. Seluruh Kitab Suci diilhamkan Allah dan bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran.”
7. Yohanes 5:39-40 – Alkitab adalah Kesaksian Yesus
8. Lukas 24:27, 44, 45 -- Alkitab memberi kesaksian tentang Yesus
9. 2 Peterus 1:19-21 – Alkitab adalah Roh Nubuat. “Dengan demikian, kami makin diteguhkan oleh firman yang telah disampaikan oleh para nabi. Alangkah baiknya kalau kamu memperhatikannya sama seperti memperhatikan pelita yang bercahaya di tempat yang gelap sampai fajar menyingsing dan bintang timur terbit bersinar di dalam hatimu. Yang terutama harus kamu ketahui ialah bahwa nubuat-nubuat dalam Kitab Suci tidak boleh ditafsirkan menurut kehendak sendiri, sebab tidak pernah nubuat dihasilkan oleh kehendak manusia, tetapi oleh dorongan Roh Kudus orang-orang berbicara atas nama Allah.”
10. Yohanes 14:26; 15:26-27; 16:13 – Roh Kudus = Roh Penolong = Roh Kebenaran yang memberi Kesaksian Yesus = Roh Nubuat
11. Efesus 2:19-22 – Jemaat yang benar memiliki budaya kesaksian Yesus yang didasarkan atas Alkitab Perjanjian Lama dan Baru. Digambarkan sebagai Yerusalem yang baru di Wahyu 21:9-21.

12. Wahyu 12:17; 19:10 – Umat Allah menghidupkan kebenaran Firman Allah berdasarkan Imanya pada Allah yang isinya adalah Kesaksian Yesus yang sama dengan Roh Nubuat.



PDT. H.S.P. SILITONGA, M.A., M.TH., PH.D
Dosen Fakultas Theologia UNAI

WARTA Advent Online

dengan
Topik-topik
Alkitabiah



Apakah Kita Membutuhkan Orang-orang Advent Sebagai Pengacara?

Oleh Karnik Doukmetzian, Esq

Lanjutan

(Diterjemahkan secara bebas oleh Joice Manurung, Kontributor WAO)

Menyambung tulisan dari Bpk. Andrey Sitanggang pada WAO edisi ke-15, 26 November 2004 yang lalu, artikel di bawah ini yang merupakan terjemahan membahas tentang betapa perlunya kita memiliki orang-orang Advent yang bergerak di bidang hukum. Judul aslinya adalah "Do We Need Adventist Lawyers" yang dimuat di dalam Majalah Dialogue, Volume 11, Nomor 3 tahun 1999, pada kolom View Point. Tulisan ini pula yang menguatkan saya pada waktu kuliah di fakultas hukum bahwa pilihan yang saya ambil tidaklah salah walaupun pada saat itu pun masih banyak orang Advent yang tidak begitu menyetujui jika ada orang Advent yang bergerak di bidang hukum terutama menjadi pengacara atau hakim. Untuk memberikan pengertian yang lebih jelas bagi para pembaca, di dalam artikel ini ada beberapa tambahan dan perubahan seperlunya yang saya lakukan.

RASA KEADILAN

Meskipun ada tantangan-tantangan tersebut, orang-orang Advent yang menjadi perintis dalam bidang hukum telah membuka jalan dengan menempatkan rambu-rambu bagi mereka yang mengikuti langkah-langkahnya. Para pionir ini tidaklah dimotivasi oleh anggota-anggota jemaat atau pendapat para pengacara di dunia melainkan karena rasa keadilan dan semangat misionari untuk menjadi penasihat hukum demi kepentingan mereka yang hak-haknya terinjak-injak dan untuk bersaksi dengan cara yang tidak dapat dilakukan oleh orang lain. Tindakan mereka menumbuhkan kesadaran bahwa para pengacara Advent ini berjuang demi iman di arena-arena yang hanya merekalah yang memiliki akses ke dalamnya.

Pada waktu saya memasuki fakultas hukum di Kanada, ada tiga pengacara Advent di seluruh Kanada. Dalam beberapa tahun jumlah itu telah berkembang menjadi lebih dari 30 orang. Hal yang sama juga dapat dilihat di seluruh dunia. Tidak hanya jumlah pengacara Advent saja yang meningkat tetapi lebih dan lebih banyak lagi dari kita yang menemukan bahwa bekerja di gereja dalam kapasitas resmi dapat sepenuhnya dilakukan sebagaimana halnya dalam praktek-praktek yang dilakukan secara pribadi. Kantor Penasihat Hukum untuk urusan umum (the Office of General Counsel [OGC]) di General Conference Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh menyusun daftar orang-orang Advent di seluruh dunia yang berprofesi sebagai pengacara. Pada akhirnya ada lebih dari 1000 orang pengacara Advent di 68 negara. OGC juga menerbitkan majalah dwi-tahunan yang disebut JD yang di samping menerbitkan artikel-artikel tentang

para pengacara, juga memuat daftar seluruh pengacara Advent.

Saat ini banyak yang setelah mengikuti impian-impian mereka pada akhirnya menjadi para praktisi yang terkemuka, terpilih untuk menempati posisi-posisi di pengadilan, bekerja di badan pembuat undang-undang, mengajar di sekolah-sekolah hukum, membela yang tertindas, menemukan hukum sehingga yang lain akan mendapatkan manfaatnya, memperjuangkan kebebasan beragama, dan melayani di gereja dalam kapasitas yang jumlahnya terlalu banyak untuk disebutkan.

Saya mengingat kembali rekan-rekan yang sangat terkemuka seperti David Nsereko, dekan fakultas hukum di Universitas Botswana; almarhum Jerry Wiley, pembantu dekan di fakultas hukum University of Southern California yang terkenal itu; Daniel Basterra, profesor dalam bidang hukum tata negara di Universidad Complutense di Madrid, hakim pada Pengadilan Tinggi Spanyol dan direktur Kepentingan Umum dan Kebebasan Beragama untuk gereja-gereja di Uni Spanyol.

Saya mengingat kembali kepada Mary Atieno Ang'awa, hakim pada Pengadilan Tinggi Kenya; Hakim Sevua dan Salika yang bekerja di Pengadilan Nasional Papua New Guinea; Terry Finney yang telah pensiun sebagai hakim di California; John Bagnall pada Pengadilan Ganti Rugi di Australia (Australian Compensation Court); dan Peter Jackson sebagai circuit judge di Inggris. Orang-orang ini telah menjadi orang-orang Advent yang pertama di negaranya sendiri untuk mengambil posisi-posisi di pengadilan.

Boleh jadi Hakim Jackson menyimpulkan para hakim pionir ini dengan sangat baik ketika ia memilih motto untuk logo kantornya, yaitu *Laudate Deum*,

yang berasal dari bahasa Latin yang artinya "Pujilah Tuhan." Hakim Jackson menjelaskan bahwa ia memilih motto itu karena "Allah telah dan selalu berkuasa dalam kehidupan saya." Pada bagian puncak dari logo itu juga terdapat sebuah salib, di mana Hakim Jackson menyatakan, "Saya ingin Kristus berada dalam kehidupan saya." Setiap individu dari para pionir ini telah menunjukkan teladannya kepada kita yang sedang mengikuti jejak mereka, bahwa mereka berjuang demi iman di arena yang hanya merekalah yang memiliki akses untuk masuk ke sana.

Saya juga teringat akan Lee Boothby, seorang pembela yang selalu hati-hati yang menangani permasalahan mengenai status sahnya gereja di dalam dan di luar Amerika Serikat; Gerald Chipeur, ahli hukum tata negara di Kanada untuk bidang kebebasan beragama; dan Mitchell Tyner, seorang pengacara yang menolong orang-orang yang beriman dalam berbagai kasus yang menyangkut tindakan diskriminasi beragama di Amerika Utara. Terdapat juga mereka-mereka yang telah menggunakan pengetahuan hukumnya untuk memperbaiki kehidupan para anggota jemaat, untuk melindungi kepentingan-kepentingan gereja, dan untuk memberikan nasihat-nasihat kepada badan-badan yang berada di dalam gereja sehingga mereka akan melindungi diri mereka sendiri dari permasalahan-permasalahan hukum.

Daftar di atas bukanlah merupakan daftar yang lengkap melainkan hanya mewakili sebagian besar penasihat hukum yang berkualitas tinggi dan kompeten yang merupakan orang-orang Advent yang setia. Setiap pengacara dengan caranya sendiri telah mempengaruhi, menolong, dan memberikan nasihat kepada gereja. Banyak dari mereka yang telah memberikan waktu dan keahliannya untuk menolong para

anggota jemaat, membantu pelayanan-pelayanan di dalam gereja, menyelenggarakan kebaktian kebangunan rohani, dan memberikan nasihat dalam permasalahan kebebasan beragama di mana pada bidang ini hanya merekalah yang mampu untuk melakukannya.

PENGARUH YANG KUAT DARI SUATU PILIHAN

Sedikit yang saya ketahui, ketika saya mempertanyakan karir yang saya pilih, bahwa pilihan tersebut nantinya tidak hanya berpengaruh besar kepada diri saya sendiri melainkan juga kepada orang lain. Tidak lama setelah saya mulai berpraktek, saya didatangi beberapa pejabat dari Gereja Advent, yang meminta saya untuk membantu seorang pengacara (barrister) terkenal yang sedang menangani kasus seorang anggota gereja yang kehilangan pekerjaannya sebagai akibat dari keyakinan agama dan keputusannya untuk tidak bekerja pada hari Sabat. Untuk mempersiapkan kasusnya, pengacara ini harus mengerti tentang Sabat dan apa artinya bagi orang-orang Advent – kebebasan untuk melakukan kegiatan keagamaan itu tidaklah berlaku semata sebagai suatu prinsip yang dianut oleh orang-orang Advent. Pada saat persiapan tersebut selesai, ia mengetahui sepenuhnya tentang Gereja Advent dan ajaran-ajarannya. Persiapan ini telah menolungnya untuk memberikan argumentasi-argumentasi hukum di hadapan Mahkamah Agung Kanada, yang akhirnya menjadi sebuah putusan penting (landmark decision) yang diberlakukan untuk kepentingan seseorang dalam hal kebebasan beragama dan hak untuk menolak untuk bekerja pada hari perhentian mereka, dan sebagai konsekuensinya menjadi tanggung jawab pemberi kerja untuk melakukan penyesuaian.

Tujuh tahun kemudian, giliran saya untuk tampil di hadapan pengadilan yang sama mewakili gereja. Kasus ini adalah kasus yang sama tentang penyesuaian (accommodation case) dalam berhari Sabat, di mana kasus tersebut nantinya akan lebih menguatkan hak-hak dan perlindungan kepada individu. Dengan didampingi oleh dua orang pengacara Advent yang masih muda, saya muncul ke hadapan Mahkamah Agung Kanada untuk mewakili seorang anggota gereja. Tugas kami adalah meminta kepada pengadilan untuk menjelaskan kepada serikat pekerja supaya membantu dan bukannya menghalangi usaha-usaha para pemberi kerja untuk membantu keyakinan beragama dari seorang karyawan yang beragama Advent.

Bisa sampai kepada tingkat pengadilan yang tertinggi di negara ini merupakan suatu prestasi tersendiri; dengan membantu memberikan nasihat hukum dan sampai kepada suatu keputusan pengadilan yang akan memberikan dampak yang sangat besar kepada orang banyak, tampaknya menjadi suatu tugas yang menakutkan – terutama bagi ketiga pengacara muda ini. Namun Allah selalu berada di pihak kita. Ia telah berjanji apabila kita melakukan bagian kita maka Ia akan campur tangan dan melakukan bagian-Nya. Campur tangan itu datang ketika anggota majelis hakim memasuki mimbar pengadilan. Anggota majelis hakim yang bersidang pada tingkat Mahkamah Agung termasuk seseorang yang tujuh tahun yang lalu telah melakukan argumentasi terhadap kasus penyesuaian (accommodation case) terhadap anggota jemaat kita. Ketika beberapa bulan kemudian putusan pengadilan mengenai kasus ini dibuat, putusan ini dihasilkan dengan suara bulat yang isinya mengabulkan setiap perlindungan hukum yang telah kita minta. Malah pada kenyataannya, keputusan tersebut dibuat oleh hakim yang sama yang beberapa tahun yang lalu mendalilkan argumentasi-argumentasi hukum yang sama untuk anggota gereja Advent.

Kita tidak pernah tahu mengapa Allah membiarkan beberapa peristiwa tertentu terjadi, namun masing-masing kita telah ditempatkan dalam berbagai jenis posisi untuk suatu tujuan tertentu. Hidup kita haruslah terbuka terhadap tuntunan Roh Kudus sehingga kehendak Allah dapat terjadi dalam kehidupan kita dan di samping itu kita dapat digunakan sebagai alat-Nya sesuai dengan panggilan yang kita terima atau pekerjaan kita. Jika kita terbuka akan panggilan Allah, Ia akan bekerja melalui kita dengan cara yang ajaib dan menarik orang-orang yang membutuhkan-Nya kepada kita. Profesi hukum memberikan kesempatan yang begitu unik untuk melakukan hal-hal tersebut.

Apakah anda sedang memikirkan bahwa hukum adalah karir yang akan diambil? Apabila anda berkomitmen kepada Allah dan kebenaran-Nya yang tetap, seharusnya jawaban untuk pertanyaan tersebut adalah Ya! Tidak hanya untuk membela sesama kita dari kesewenang-wenangan, penindasan, dan kekerasan, tetapi juga untuk mengabarkan Injil Yesus dengan cara yang begitu unik yang hanya terbuka bagi mereka di medan yang penuh dengan perjuangan ini.

Semoga tulisan di atas dapat membukakan pikiran kita untuk mendukung setiap profesi

yang akan atau telah diambil oleh anggota jemaat, selama dilakukan di jalan Tuhan. Sehingga sama halnya dengan anggota tubuh yang bekerja bagi kepentingan tubuh itu sendiri, keanekaragaman profesi dalam jemaat kita bisa diberikan demi pekerjaan Tuhan tanpa memandang lebih rendah atau lebih tinggi kepada satu profesi tertentu. Semoga setiap orang tua termotivasi untuk mendukung setiap karir apapun yang akan diambil oleh anak-anaknya selama itu berada di jalan Tuhan. Bagi sarjana hukum Advent baik yang masih berpraktek maupun yang tidak, tetap bekerja dalam jalan Tuhan dan memberikan ilmu yang ada demi kemuliaan nama Tuhan.



Karnik Doukmetzian, Esq

VICE PRESIDENT,
ADVENTIST RISK MANAGEMENT, INC.

Catatan dan Referensi

¹Menurut Law Dictionary pengertian sebenarnya dari J.D adalah sebagai berikut “*Juris Doctor*”. *Degree awarded today upon completion of formal legal studies by most American law schools. The degree was formerly designated LL.B.*” Adapun terjemahan bebasnya adalah “Juris Doctor. Gelar yang diberikan pada zaman sekarang setelah menyelesaikan pendidikan hukum secara formal oleh kebanyakan sekolah-sekolah hukum di Amerika. Sebelumnya disebut LL.B.” Gifis, Steven.H., Law Dictionary (Hauppauge, New York: 1996), p. 267.

²J.D diterbitkan dalam bahasa Inggris pada tahun-tahun genap oleh General Conference Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh dan tersedia secara gratis bagi para pengacara dan mahasiswa fakultas hukum. Bagi mereka yang tertarik untuk dicantumkan atau mendapatkan terbitannya, dapat menulis surat kepada Robert Nixon, Esq.; General Counsel; General Conference of Seventh-day Adventist; 12501 Old Columbia Pike, Silver Spring, Maryland 20904; USA atau dengan e-mail: bobnix@compuserve.com.

³*Circuit Judge* adalah hakim, yang menurut Law Dictionary adalah hakim yang melakukan perjalanan keliling dari satu lokasi ke lokasi yang lain atau memegang pengadilan di berbagai tempat. Lihat kembali: Gifis, Steven.H., Law Dictionary (Hauppauge, New York: 1996), p. 76.

⁴Menurut Law Dictionary pengertian Barrister adalah satu dari dua tingkatan praktisi hukum yang fungsinya adalah “memberikan bantuan hukum pada kasus-kasus di pengadilan terbuka” dan tugas-tugas lainnya yang berkaitan dengan kasus tersebut. . . ibid., p.46.

⁵Kutipan dari kasus ini dapat dilihat secara on-line di www.lexum.umontreal.ca/csc-scc/en/pub/1993/vol4/html/1993scr4_0141, yaitu kasus Central Okanagan School District No. 23 v. Renaud, [1992].

IMPIAN RSA MANADO KE DEPAN DISAMPAIKAN KEPADA PEMERINTAH KOTAMADYA MANADO

Oleh Pdt. Marthen L. Saluy

Pada hari Selasa tanggal 18 Januari 2005, bertempat di ruang rapat Kantor Pusat Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Teling Atas, Manado, telah berlangsung pertemuan Pimpinan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Uni Konferens Indonesia Kawasan Timur bersama Tim

Tim persiapan pembangunan RSA Manado terdiri dari Dra. Sientje Mewengkang-Nangoy, Ketua; DR Daniel C. Kambey, MA; Dr. Billy Mamanua; Dr. Edward Jim, SpPd; dan Mikler Lakat, SH; masing-masing sebagai anggota.

menghubungkan lantai satu dengan lantai tiga.

RSA Manado tahap pertama berkapasitas 38 tempat tidur dengan karyawan 117 orang termasuk di dalamnya 44 tenaga perawat siap pakai. Selesai penyampaian mimpi RSA Manado ke depan, Dra. S. Mewengkang-Nangoy yang bertindak selaku moderator memberikan kesempatan kepada pemerintah Kota Manado untuk memberikan tanggapan sekaligus masukan-masukan.

Walikota Manado Drs. Wempie Fredrik memberikan sambutan yang sangat positif sekaligus memberikan dorongan kepada tim pelaksana agar mimpi RSA Manado ini akan segera menjadi kenyataan. Demikian juga dengan kepala-kepala dinas yang hadir turut memberikan input yang sangat berharga dalam persiapan mendapatkan izin membangun dan izin operasional rumah sakit.

Sebelum acara ditutup Dr. Jay Tombokan, pria yang selalu berpenampilan rapih ini menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, sekaligus menyampaikan terima kasih atas semua input yang diberikan dan berjanji akan memperhatikannya.

Pertemuan yang penuh suasana keakraban ini diakhiri dengan jamuan kasih bersama yang sudah disiapkan oleh Ny. T. Sepang-Limpulus bersama timnya.

Dengan selesainya pertemuan Pimpinan Pusat GMAHK UKIKT dengan Walikota Manado bersama instansi terkait, diharapkan awal tahun 2006 nanti sesuai dengan jadwal waktu, mimpi RSA Manado akan menjadi kenyataan. Semoga!

Pdt Marthen L Saluy

Direktur Departement Komunikasi
GMAHK UKIKT

Foto: Dr. Jay Tombokan, MBA, sementara menjelaskan proposal Rumah Sakit Advent di hadapan Pemerintah Kota Manado.



Asistensi RSA Bandung, tim persiapan pembangunan RSA Manado dengan Walikota Manado Drs. Wempie Fredrik dan kepala-kepala dinas terkait.

Pdt. Bob J. Sepang, MA, Ketua GMAHK Uni Konferens Indonesia Kawasan Timur mengawali pertemuan dengan memperkenalkan tim asistensi RSA Bandung yang dipimpin langsung oleh Direktur RSA Bandung Dr. Jay Tombokan, MBA. Anggota tim masing-masing, Thomas Trisno, SH; Dr. Mangapul Hutapea, MPH, MBA; Erik Rantung, MBA; dan Benny Pasuhuk, MBA.

Pemerintah Kota Manado masing-masing Drs. Wempie Fredrik, Walikota Manado; Drs. A. S. Dasir, Assisten II Walikota; Joost Tambajong, KA Bappeko; F. B. Tamon, KA BPLH Manado; Ny. M. S. J. Tangel-K, Kadis Kesehatan Kotamadya Manado; H. Heydemans, Kadis Tata Kota; A. L. Maseo, KA BPN Manado; Otniel Konjansow, Dinas P4 Manado; dan H. R. Dandel, Kadis Perhubungan.

Di hadapan Pemerintah Kota Manado, Dr. Jay Tombokan menyampaikan laporan rencana pembangunan Rumah Sakit Advent Manado (RSA Manado) ke depan. Gedung Kantor Pusat GMAHK yang dibangun di atas tanah seluas 2,7 ha, dengan konstruksi bangunan tiga lantai, nantinya akan direnovasi untuk menjadi bangunan RSA Manado.

Lantai pertama terdiri dari ruangan emergency, farmasi, kantor keuangan, counter rawat inap, ruang pemeriksaan dokter dan gudang.

Lantai dua terdiri dari ruangan ICU, kamar bedah, ruang pasien kelas 1A, kelas 1B, Kelas 2 dan Kelas 3.

Lantai ketiga terdiri dari ruangan doa, kantor, dan ruangan VIP yang terdiri dari tujuh kamar. Bangunan ini akan dilengkapi dengan lift yang

AKTA PENDIRIAN PERKUMPULAN RUMAH SAKIT ADVENT MANADO DITANDA TANGANI

Pada tanggal 14 Januari 2005, pukul 11.00 wita bertempat di ruang rapat Kantor Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Uni Konferens Indonesia Kawasan Timur telah berlangsung penandatanganan Akta Pendirian Perkumpulan Rumah Sakit Advent Manado.

SH; Amelia Ogi, Ssos, staf notaris dan Bpk. Mikler Lakar, SH.

Acara didahului dengan perkenalan yang disampaikan oleh Pdt. Bob Sepang dilanjutkan dengan doa buka oleh Pdt. Ch. Manoppo.

Di hadapan anggota Komite Administratif UKIKT; notaris

waktu dekat ini pembangunan RSA Manado akan segera direalisasikan.

Foto: Pdt. B. J. Sepang, MA, Ketua GMAHK UKIKT menerima Akta Pendirian RSA Manado dari Notaris Syane Loho, SH.



Hadir dalam acara ini anggota Komite Administrative UKIKT masing-masing Pdt. Bob Sepang, MA, Ketua; Pdt. Noldy Sakul, MA, Sekretaris; Bpk Herry Sumanti, SE, Bendahara; Pdt Chris Manoppo, MA; Pdt Marthen L Saluy, MPH; Notaris Syane Loho,

Syane Loho SH membacakan Akta Pendirian Perkumpulan RSA Manado, dilanjutkan dengan penandatanganan akta oleh Pdt. B. Sepang, Pdt. N. Sakul, Bpk. H. Sumanti.

Dengan ditandatanganinya Akta Pendirian Perkumpulan RSA Manado ini diharapkan dalam

Dilaporkan oleh Pdt M L Saluy, MPH

DIREKTUR DEPT. KOMUNIKASI GMAHK
UNI KONFERENS INDONESIA KAWASAN TIMUR

Pintu Kasihan Segera Tertutup? (Megapower Di Belakang Layar)

lanjutan

Oleh Bonar Panjaitan

Pada tahun 1990 Malachi Martin menulis di dalam bukunya *The Keys of This Blood* bahwa adalah menjadi tujuan Paus untuk menjadi pemenang di dalam 'three way global competition' di antara Pope John Paul II, Mikhail Gorbachev (baca: Rusia) dan Capitalist West (baca: AS) dalam pertarungan untuk memegang kendali atas dunia. Apa yang terjadi kemudian? Setahun setelah buku itu ditulis, pada



tanggal 25 Agustus 1991, Gorbachev membubarkan kepemimpinan Partai Komunis Uni Soviet, **The Straits Times, 26 August 1991,**

Gorbachev ends Communist Party rule in Soviet Union. Partai Komunis di Uni Soviet

yang berdiri pada tahun 1917 dan yang begitu perkasa dan diselimuti dengan penuh kerahasiaan, baik dari dalam maupun dari luar, ternyata akhirnya harus mengakhiri hidupnya.

Keesokan harinya pada tanggal 26 Agustus 1991 Uni Soviet runtuh. **The Straits Times, 27 August 1991.**



– USSR Crumbling. Uni Soviet sebagai salah satu dari dua superpower dalam Perang Dingin akhirnya hancur dari dalam. Pada saat puncaknya Perang Dingin di tahun 1950-an, para pelajar nubuatan sering bingung untuk melihat kesudahan dari superpower ini. Sebagian orang mencoba mencari, apakah memang Uni Soviet telah dinubuatkan untuk menjadi salah satu penentu pada saat dunia ini mengakhiri sejarahnya? Peristiwa di atas haruslah menjadi acuan bagi semua orang, bahwa bilamana Tuhan telah menetapkan sesuatu tidak ada yang dapat menghalanginya. Tidak ada yang dapat menahan runtuhnya Uni Soviet bilamana Tuhan mengatakan bahwa Injil keselamatan harus menembus negara tirai besi itu.

Dengan jatuhnya Uni Soviet pada 1991, hanya ada tinggal dua dari tiga pemain dalam ‘skenario The Keys of This Blood’, yaitu binatang yang pertama dan binatang yang kedua dari Wahyu pasal 13. Kedua-duanya akan tetap ada sampai akhir sejarah dunia ini, namun dengan peran yang berbeda. Kepausan akan memimpin dunia dengan AS sebagai pelaksana di lapangan, suatu tugas yang sudah terbiasa dilakukannya sebagai polisi dunia. Tanda-tanda ini sudah semakin jelas terlihat. Pada saat terjadinya peristiwa WTC, AS telah memperoleh mandat untuk melakukan sesuatu yang dipandang perlu oleh AS. Mari kita lihat yang berikut ini:

Militer

NATO menghidupkan kembali Charter-V mengenai Self-Defence Charter (*one for all and all for one*).



US could act alone, says Nato chief. Sekjen NATO Lord Robertson mengatakan: *“The US could act independently on their own. They have the means to do so.”*

Pernyataan Sekjen NATO di atas telah terbukti pada saat AS menyerang Irak pada tahun 2003 yang lalu tanpa restu PBB. Dengan jelas Presiden AS George Bush mengatakan bahwa mereka tidak memerlukan persetujuan PBB untuk menyerang negara yang mereka nilai dapat mengganggu keamanan AS – tidak jauh dari apa yang sebelumnya pernah dinyatakan oleh Paus (lihat kutipan dalam artikel: “Terrorism a wicked plague : Pope”).

Politik

Russia yang merupakan pendiri Pakta Warsawa dalam Perang Dingin kini malah mungkin bergabung dengan NATO, musuh bebuyutan Pakta Warsawa.

Disarray in Nato over Russia entry prospects. When Sergei Ivanov, Russian defence minister, stood on the podium at Nato headquarters on Wednesday, he was



asked if Russia wanted to join Nato. For a moment Mr. Ivanov was stunned. He tried to pass the question to Lord Robertson, Nato secretary general, who declined. Then Mr. Ivanov replied. *“I never exclude anything as a possibility. The world changes 10 times faster than 15 years ago. Practically we have not yet discussed it. But my presence here confirms that I never exclude anything.”*

15 tahun yang lalu, kalimat seperti di atas hanya mungkin ada di dalam angan-angan yang tidak masuk akal. Tetapi segala sesuatu mungkin terjadi kalau kita berbicara tentang peristiwa akhir zaman dan kegenapan nubuatan.

Moral

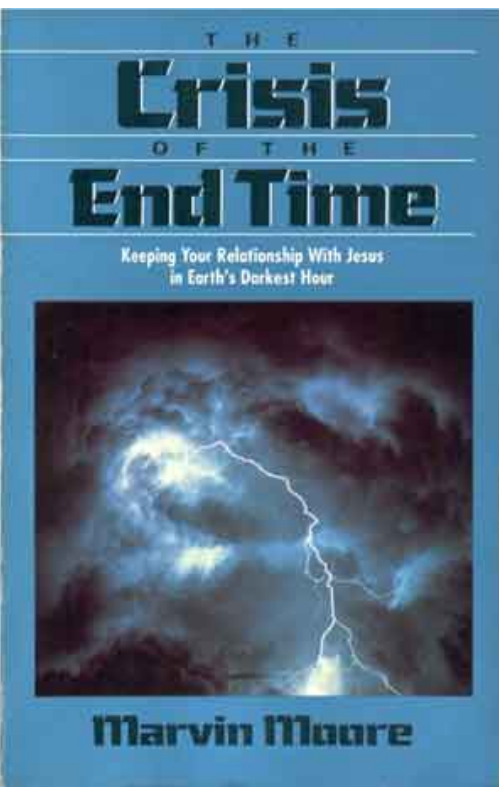
Paus telah memberi restu kepada AS untuk mengambil tindakan pembalasan demi alasan untuk mempertahankan diri.



Terrorism a wicked plague : Pope. Bila perlu untuk mempertahankan masyarakat yang anda pimpin, maka anda dapat mengambil tindakan yang agresif terhadap pihak yang mengganggu. Dunia telah lama mengeluh bagaimana AS menerapkan standar ganda di dalam menetapkan pihak-pihak yang dianggap baik atau tidak baik oleh AS.

Dari kenyataan di atas, kita dapat melihat bagaimana AS pada dasarnya telah mendapatkan ‘mandat’ untuk melakukan apa yang dipandang baik atau tidak. Dunia bahkan telah menyaksikan bagaimana AS memaksakan kehendaknya pada saat akan menyerang Irak. Dalam waktu-waktu mendatang ini AS akan lebih memaksakan kehendaknya, suatu fase yang harus dilaluinya sebelum dia memaksakan kehendaknya kepada rakyatnya melalui pemberlakuan National Sunday Laws.

Menarik untuk menghubungkan apa yang dikatakan oleh Menteri Pertahanan Russia Sergei Ivanov bahwa dunia berubah 10 kali lebih cepat dalam 15 tahun terakhir dengan apa yang ditulis oleh **Marvin Moore**, Editor majalah Signs of the Time, dalam bukunya **"The Crisis of the End Time"** (1992). Dalam bukunya Marvin Moore mengatakan bahwa sejak tahun 1975 dunia menyaksikan perkembangan yang pesat dari tiga hal berikut ini:



The Protestant disavowal of church-state separation in America

Pada tahun 1989 berdirilah organisasi yang menamakan dirinya Christian Coalition. Sejak berdirinya, organisasi ini sangat dalam terlibat dalam politik di AS dan merupakan pendukung utama penerapan Sunday Laws. Dalam tulisan selanjutnya kita akan melihat lebih lanjut mengenai sepak terjangnya. Sampai awal tahun 1990-an, Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh dan Gereja Baptis bahu membahu mempertahankan

prinsip pemisahan gereja dari negara di berbagai pengadilan di AS. Sekarang prinsip ini tidak lagi didukung oleh Gereja Baptis dan Gereja MAHK harus berjuang sendirian.

The rise of spiritualism as a world religion

Dalam 25 tahun terakhir spiritisme berkembang sangat pesat di AS. Diminati oleh para lawyer, businessmen, artis maupun politikus dan bahkan pelajar. Film-film keluaran Hollywood tidak seru kalau tidak ada mistiknya. Lama kelamaan hal-hal yang menyangkut mistik sudah menjadi terbiasa di lihat di televisi. Setan sedang bekerja keras untuk mengisi pikiran manusia, terutama anak-anak, sehingga menganggap bahwa spiritisme adalah suatu bagian dari kehidupan sehari-hari. Anda boleh perhatikan berapa banyak serial televisi bahkan sinetron dalam negeri yang mempunyai hal-hal menyangkut spiritisme. Judul-judul berikut mungkin supaya biasa terdengar di telinga kita yang merupakan serial televisi: Percaya Ngak Percaya, Dunia Lain, Hantu Gentayangan, Tuyul Millenium, Indra Keenam, Jinny Oh Jinny, Di Sini Ada Setan. Belum termasuk film lepas yang sering sekali dibumbui adanya hal-hal spiritisme. Belakangan gencar buku Harry Potter yang menggegerkan dunia dan sangat berbahaya bagi para pelajar dan anak-anak. Di mana-mana berdiri Gereja Setan, termasuk di Bandung dan Manado.

The restoration of the political power of the papacy

Pada tahun 1984, AS di bawah pemerintahan Presiden Ronald Reagan membuka hubungan diplomatik dengan Vatikan dan pada tahun 1989 Presiden Uni Soviet Mikhail Gorbachev mengunjungi Paus di Roma serta mengumumkan pembukaan hubungan diplomatik dengan Uni Soviet. Pada tahun 1992, Katolik merupakan fraksi terbesar di Kongres AS yaitu sebesar 26%. Belum termasuk mereka yang simpatik atau di bawah pengaruhnya.

Ketiga hal di atas sangat cocok dengan apa yang dinubuatkan di dalam Wahyu 16:13-14 mengenai akan munculnya ketiga

roh najis berbentuk katak menjelang berakhirnya sejarah dunia. Semuanya terjadi dengan cepat dalam kurun waktu 15 tahun terakhir ini. Menteri Pertahanan Russia Sergei Ivanov kemungkinan besar tidak tahu tentang nubuatan Wahyu, tetapi apa yang dikatakannya ternyata telah tertulis dengan jelas. **Wahyu 16:13-14.** *“Dan aku melihat dari mulut naga dan dari mulut binatang dan dari mulut nabi palsu itu keluar tiga roh najis yang menyerupai katak. Itulah roh-roh setan yang mengadakan perbuatan-perbuatan ajaib, dan mereka pergi mendapatkan raja-raja di seluruh dunia, untuk mengumpulkan mereka guna peperangan pada hari besar, yaitu hari Allah Yang Mahakuasa.”* Bagaimana kita mengamati perkembangan ini? Apa saja yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang akan memegang peranan penting di dalam mempersiapkan dunia menerima pemberlakuan Sunday Laws?

(Bersambung...)



– BONAR PANJAITAN

PEMIMPIN REDAKSI WAO – JAKARTA

**Be Ready
Jesus
is
Coming Soon**